

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya alam, terutama sumber daya hayati tropis, melimpah dan khas di negara agraria Indonesia. Kekayaan dan keragaman budayanya berkontribusi pada keragaman dan kekhasannya. Ini juga berfungsi sebagai sumber makanan dan devisa bagi bangsa dan populer di industri ekowisata (wisata alam). Mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dengan populasi ras, suku, dan kelompok etnis yang beragam, masing-masing daerah ini memiliki manfaat yang unik, seperti potensi yang melekat (Lestari, 2009:1).

Bali merupakan satu dari banyaknya tempat wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia dan seluruh dunia. Platform perjalanan TripAdvisor Travelers' Choice Awards 2024 telah menempatkan Bali sebagai tujuan terpopuler kedua di dunia. Bali memenangkan penghargaan "Travelers' Choice Best of the Best", yang menempati peringkat teratas dari daftar TripAdvisor, dipilih berdasarkan kuantitas dan kualitas ulasan dan penilaian pengguna. Kuta, Seminyak, Tanah Lot, dan Ubud adalah beberapa bagian yang lebih baik di Bali, khususnya di wilayah Bali Selatan. Saat berkunjung ke Bali Selatan, pengunjung sering melakukan olahraga air, belanja mal, relaksasi klub pantai, dan eksplorasi pantai. Bali adalah rumah bagi berbagai sumber daya alam selain kegiatan wisata kontemporer tersebut, termasuk desa wisata, wisata religi, wisata budaya, dan wisata gastronomi. Salah satu tujuan utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang khas dan kesempatan untuk belajar tentang kehidupan sehari-hari penduduk setempat adalah desa wisata Bali.

Desa wisata adalah tempat dengan daya tarik wisata yang khas dan kemungkinan di mana wisatawan dapat merasakan adat istiadat dan kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan dan semua potensinya. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) secara langsung mendukung dan memelihara komunitas pariwisata yang sedang berkembang ini. Namun, pada intinya, perguruan tinggi saat ini sedang mengembangkan desa wisata di Indonesia ini untuk menentukan potensi masing-masing masyarakat untuk

dimanfaatkan sebagai desa wisata (Desa Wisata, n.d.) (*Sebaran Peta Desa Wisata Di Indonesia*, n.d.)

Saat ini ada 6054 desa wisata di Indonesia, yang tersebar di 38 provinsi. Ada 34 desa wisata otonom, 4713 kategori start-up, 993 kategori berkembang, dan 314 kategori maju. Kategorisasi desa tertinggi yang ditentukan oleh keputusan dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota/Kabupaten

Salah satu kategori terpisah adalah Indonesian Tourism Village Award (ADWI) (Desa Wisata, n.d.). Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan desa wisata ke dalam kategori terpisah dirancang untuk desa yang sudah menarik wisatawan dari berbagai negara, telah mendapatkan pengakuan internasional sebagai tujuan wisata, dan telah menerapkan konsep keberlanjutan yang diterima secara global (Desa Wisata, n.d.).

Ada 168 desa wisata di Provinsi Bali, menurut data dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali. Namun demikian, banyak pemukiman wisata masih dalam tahap pengembangan, dengan hanya sekitar 18 yang maju ke kategori maju dan otonom. Ida Bagus Adi Laksana merupakan Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Bali, menyatakan masih kurangnya kreativitas dan kekhasan yang dapat menarik wisatawan, banyak komunitas wisatawan yang tidak beroperasi (CNN Indonesia, 2023).

Desa Penglipuran adalah salah satu tujuan wisata paling terkenal di Bali. Desa Penglipuran yang terletak di Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, dapat menjadi model bagi pemukiman wisatawan Indonesia lainnya. Desa Penglipuran merupakan salah satu lokasi wisata yang paling disukai dan berkelanjutan di Bali karena secara efektif menggabungkan sejarah dan budaya dengan pertumbuhan pariwisata. Desa ini dikunjungi oleh sejumlah peserta G20 pada KTT G20 2022 di Indonesia. Para delegasi tertarik dengan adat istiadat masyarakat Desa Penglipuran tentang pelestarian keseimbangan alam dan warisan budaya.

Penghargaan berikut telah membantu Desa Penglipuran membangun reputasinya sebagai desa terbersih di dunia, yang menambah daya tariknya sebagai tujuan wisata:

Tabel 1.1.1 Penghargaan Desa Penglipuran

<b>Penghargaan</b>		<b>Tahun</b>
Kalpataru	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	1995
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Budaya berwawasan Lingkungan Tingkat Nasional	Citra Pesona Wisata (CIPTA) Award	2013
Pemenang Hijau Emas - Kategori Pelestarian Budaya	Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA)	2017
Kampung Iklim Utama	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	2018
Peringkat II Pengelola Desa Wisata	Kementrian Pariwisata	2014
Kategori Homestay	ASEAN Tourism Standard	2016-2018
Kategori ASEAN Community Based Tourism	ASEAN Tourism Standard	2017-2019
Best Tourism Villages	United Nation World Tourism Organization (UNWTO)	2023
Sustainable Destinations Top 100	Green Destinations Foundation	

Masyarakat menjunjung tinggi Filosofi Tri Hita Karana, yang menekankan keharmonisan interaksi antara manusia, Tuhan, dan lingkungan, dengan menjaga kebersihan dusun.

Selain diakui sebagai desa terbersih di dunia, Desa Penglipuran yang telah mencapai kategori mandiri juga telah memenuhi salah satu persyaratan utama kategori desa wisata mandiri, yaitu penerapan konsep berkelanjutan yang diakui secara global (Sustainable Tourism).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Desa Penglipuran sebagai Role Model Pengembangan Desa Wisata di Bali" mengingat latar belakang informasi yang disebutkan di atas.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Desa Penglipuran bisa menjadi *benchmark/role model* dan dapat mencapai kategori desa wisata mandiri terhadap pengembangan desa wisata lain di Bali?

## **1.3 Tujuan Storytelling**

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Desa Penglipuran bisa menjadi *benchmark/role model* dan dapat mencapai kategori desa wisata mandiri terhadap pengembangan desa wisata lain di Bali.

## **1.4 Manfaat Storytelling**

Menurut penulis, dengan memberikan penjelasan yang jelas, proyek storytelling ini dapat meningkatkan pemahaman implementasi Desa Penglipuran sebagai model desa wisata yang telah mencapai status desa wisata mandiri.

Diharapkan bahwa inisiatif ini juga akan memperdalam pemahaman tentang bagaimana mempertahankan ide pariwisata berkelanjutan yang berdiri sendiri.